



Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham PT. Unilever Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

The Effect of Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER) to Stock Price on PT. Unilever Tbk which is Registered in the IDX

Vira Hardana Damanik, Miftahuddin, Ahmad Prayudi

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada PT. Unilever Tbk yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini adalah Asosiatif Kausal yaitu untuk mengetahui sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Populasi dalam penelitian ialah seluruh laporan keuangan pada PT. Unilever Tbk yang sudah terdaftar di BEI. Penggunaan sampel yang dipakai adalah laporan keuangan pada PT. Unilever Tbk yang sudah terdaftar di BEI periode tahun 2010 sampai 2018 per kuartal. Berdasarkan hasil uji F, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan F_{hitung} menunjukkan nilai lebih tinggi dari F_{tabel} , yaitu $62,286 > 3,316$ yang berarti bahwa secara simultan Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien Determinan (R_2) sebesar 0,806. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 80,6% harga saham dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Harga Saham

Abstract

This research aims to determine the effect of Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio on share price at PT. Unilever Tbk listed on the Indonesia stock Exchange (IDX). This type of research is causal associative which is to find out the cause and effect between the independent variable (the variable that affects) and the dependent variable (the variable affected). The population in this study is all financial statements at PT. Unilever Tbk listed on the Indonesia stock exchange from 2010 to 2018 per quarter. Based on the results of the F test, The Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio has a significance value of $0,000 < 0,05$ and the F_{count} shows a higher value than the F_{table} that is $62,286 > 3,31$ which means that simultaneously Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio have a positive influence and significant to stock prices. The value of the determinant coefficient (R^2) is 0,806. So it can be concluded that 80,6% of the share price is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, and Stock Price

How to Cite: Damanik, V. Miftahuddin, & Prayudi, A. (2020). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham PT. Unilever Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 1(1) 2020: 106-111,

*E-mail: virahardana@gmail.com

ISSN

(Online)



PENDAHULUAN

Pasar modal (*capital market*) ialah kegiatan berupa penawaran dan perdagangan efek yang di lakukan oleh lembaga keuangan bukan bank. (Muttaqin, 2019)“ Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek baik dalam melakukan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran Umum dan Perdagangan Efek serta Perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang di terbitkannya “ merupakan definisi pasar modal menurut UU pasar modal No. 8 tahun 1995. (Putra dkk, 2020 ; Dalimunthe, 2015)

Bagi suatu negara pasar modal memiliki kedudukan yang penting untuk menopang perekonomian sebab pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu sebagai alat untuk memperoleh sejumlah dana dari investor (masyarakat yang memberikan modal) bagi perusahaan dan alat berinvestasi untuk masyarakat pada aset keuangan yang di perdagangan sepertisaham (ekuiti), obligasi (surat hutang), waran , reksa dana, right, dan lain-lain. (Prayudi, 2019) Dengan adanya pasar modal agar dapat memberikan sebuah harapan yang menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan Indonesia dan dapat juga di lihat sebagai alternatif dalam berinvestasi. (Sari, 2018) Di Indonesia pasar modal terdapat di BEI yaitu dimana pertemuan antara emiten dan investor. (Nasution, 2016 ; Rahmadhani, 2019)

Harga saham bisa dipengaruhi dari beberapa faktor di antaranya faktor internal perusahaan dan eksternal perusahaan. (Prayudi & Ilhammi, 2015) Dalam penelitian ini faktor yang digunakan ialah faktor internal perusahaan yaitu rasio-rasio keuangan yang merupakan rasio Profitabilitas yang di ambil dari *Net Profit Margin* dan rasio Solvabilitas dari *Debt to Equity Ratio*. (Abidin & Sari, 2018)

Kedua rasio ini di duga memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investor untuk membeli saham pada PT. Unilever Tbk. Nilai *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* & harga saham PT. Unilever Tbk pada periode 2015 sampai 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.
Nilai *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio*
terhadap Harga Saham PT. Unilever tbk
Periode tahun 2015-2018

Rasio	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
NPM (%)	16,03	15,95	17,00	21,79
DER	2,25	2,55	2,65	1,57
Harga Saham (Rp)	37.000	38.800	55.900	45.400

Sumber : PT. Unilever tbk, olahan sendiri

Berdasarkan hasil perhitungan , pada tahun 2015 sampai tahun 2018 nilai *Net Profit Margin* 2016 mengalami penurunan sebesar 0,01. Pada tahun 2017 dan 2018 nilai *Net Profit Margin* mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Hal ini berarti perusahaan Unilever mampu mengendalikan biaya dengan baik. Nilai *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2016, 2017 mengalami kenaikan secara berurur. Hal ini kemungkinan karena perusahaan lebih banyak menggunakan dana dari liabilitas atau pihak luar , sedangkan di tahun 2018 nilai *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan menjadi 1,57. Nilai *Debt to Equity Ratio* dapat dilihat bahwa cukup tinggi karena *liabilitas* Unilever dua kali lipat lebih tinggi dari ekuitasnya, artinya perusahaan memiliki risiko yang cukup tinggi. Namun, perusahaan seperti Unilever, yang menghasilkan produk konsumsi, wajar memiliki liabilitas yang tinggi karena perusahaan cenderung memiliki utang usaha yang besar. Perusahaan harus benar-benar bisa mengendalikan proporsi utang agar terhindar dari risiko kebangkrutan. Untuk harga saham kenaikan tertinggi ada di tahun 2017 yaitu

sebesar Rp. 55.900 sedangkan di tahun 2018 mengalami penurunan harga saham yaitu menjadi Rp. 45.400.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *asosiatif kausal* atau hubungan sebab akibat. Menurut Sugiyono, (2012) penelitian *asosiatif kausal* adalah untuk mengetahui suatu penelitian tentang hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Sampel (Sugiyono, 2010) yaitu karakteristik dari populasi yang dimiliki sehingga akan diambil dalam jumlah sebagian untuk penelitian. Metode yang di pakai untuk penelitian ini ialah teknik menarik sampel yaitu sampel jenuh, dimana sampel yang di pilih merupakan keseluruhan dari populasi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini sampel yang di gunakan adalah laporan keuangan pada PT. Unilever Tbk yang sudah terdaftar di BEI periode 2010 sampai 2018 per kuartal. Variabel dependen (variabel terikat) yaitu harga saham. Variabel independen (variabel bebas) yaitu *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio*. Teknik analisis data yang dipakai merupakan Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik , Uji Statistik, Uji Hipotesis , Uji Simultan dan Analisis Koefisien Determinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan menganalisis dan menyajikan banyaknya jumlah data untuk mengetahui gambaran posisi keuangan yang dijadikan sampel penelitian pada suatu perusahaan.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	33	1,06	2,65	2,0170	,40694
NPM	33	15,96	21,79	17,3822	1,24543
Harga_Saham	33	16500	55900	31313,58	11909,645
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Hasil dari Olahan Software SPSS

Dapat di lihat bahwa pada tabel 4.1 pada PT.Unilever Tbk memiliki nilai minimum *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,06 . Nilai maksimum sebesar 2,65 dan untuk nilai mean (rata-rata) ialah sebesar 2,0170. Nilai standar deviationnya ialah sebesar 0,40694.

Dapat di lihat bahwa pada tabel 4.1 pada PT.Unilever Tbk memiliki nilai minimum *Net Profit Margin* sebesar 15,96 . Nilai maksimum sebesar 21,79 dan untuk nilai mean (rata-rata) ialah sebesar 17,3822. Nilai standar deviationnya ialah sebesar 1,24543.

Dapat di lihat bahwa pada tabel 4.1 pada PT.Unilever Tbk memiliki nilai minimum Harga Saham sebesar 16500. Nilai maksimum sebesar 55900 dan untuk nilai mean (rata-rata) ialah sebesar 31313,58 . Nilai standar deviationnya ialah sebesar 11909,645.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada nilai Kolmogorov Smirnov di ketahui bahwa asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Oleh karna itu nilai probabilitas 0,200 lebih besar di bandingkan tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka kesimpulan yang didapat bahwa data yang telah di uji berdistribusi normal terpenuhi. Pada umumnya jurnal internasional tidak menginginkan bahasa statistik (seperti: *significantly different, treatment, dll*) ditulis dalam pembahasan. Hindari *copy* dan *paste* tabel hasil analisis statistik langsung dari *software* pengolah data statistik.

Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5246,79646686
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,085
	Negative	-,066
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil dari Olahan Software SPSS

b. Uji Multikolinearitas

Jika nilai Tolerance lebih dari 0,10 menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi. Kemudian jika ada nilai VIF lebih kecil 10, hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas. Nilai Tolerance dalam tabel sebesar 0,797 dan nilai VIF sebesar 1,255 sehingga tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 4.
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-131908,542	18040,952		-7,312	,000		
NPM	6051,116	861,797	,633	7,022	,000	,797	1,255
DER	28775,759	2637,506	,983	10,910	,000	,797	1,255

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber : Hasil dari Olahan Software SPSS

c. Uji Heterokedastiditas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas tidak terdapat pola tertentu pada grafik, sehingga kesimpulan yang didapat bahwa data nilai yang ada tidak memiliki masalah heterokedastisitas. Hal ini didukung juga dengan menyebarnya titik-titik di angka 0 pada sumbu Y dari atas hingga bawah.

3. Uji Statistik

Tabel 5
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-131908,542	18040,952		-7,312	,000
NPM	6051,116	861,797	,633	7,022	,000
DER	28775,759	2637,506	,983	10,910	,000

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber : Hasil dari Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.4 di peroleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :
 Harga Saham (Y) = -131908,542+6051,116(NPM)+28775,759(DER)+ε

Maka berdasarkan persamaan tersebut dapat dilihat bahwa :

- a. Constant sebesar -131908,542 menunjukkan apabila tidak ada variabel *independen* (*Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio*) maka harga saham mengalami penurunan sebesar 131908,542.
- b. *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 6051,116 dan bertanda positif. Setiap peningkatan *Net Profit Margin* sebesar satu persen dengan asumsi bahwa variabel lain tetap, menunjukkan bahwa nilai harga saham mengalami peningkatan sebesar 6051,116.
- c. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 20558,074 dan bertanda positif. Setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* sebesar satu persen dengan asumsi bahwa variabel lain tetap, menunjukkan bahwa nilai harga saham mengalami peningkatan sebesar 28775,759.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing, variabel bebas terhadap variabel terikat. Tabel dibawah ini ialah hasil pengujian statistik SPSS uji parsial (uji t) :

Tabel 6.
Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-131908,542	18040,952		-7,312	,000
NPM	6051,116	861,797	,633	7,022	,000
DER	28775,759	2637,506	,983	10,910	,000

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber : Hasil dari Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa :

1) Pengaruh *Net Profit Margin* (X1) terhadap Harga Saham (Y)

Hasil pengujian parsial nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $7,022 > 2,04227$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di PT. Unilever Tbk.

2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Hasil pengujian parsial nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $10,910 > 2,04227$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di PT. Unilever Tbk.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) di lakukan agar mengetahui apakah benar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dilakukan secara bersama-sama (simultan).

Tabel 7
Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3657944302,792	2	1828972151,396	62,286	,000 ^b
Residual	880923941,268	30	29364131,376		

Total	4538868244,061	32		
-------	----------------	----	--	--

a. Dependent Variable: Harga_Saham
 b. Predictors: (Constant), DER, NPM
 Sumber : Hasil dari Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai yang di peroleh dari F_{tabel} sebesar 3,316 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $62,286 > 3,316$. Maka dapat disimpulkan secara simultan variabel independen (*Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (harga saham).

c. Analisis Koefisien Determinasi R^2

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 8.
 Uji Koefisien Determinasi
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,898 ^a	,806	,793	5418,868

a. Predictors: (Constant), DER, NPM
 b. Dependent Variable: Harga_Saham
 Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 di ketahui nilai koefisien determinasi atau R Square yaitu 0,806. Nilai R Square berarti menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* & *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap variabel Harga Saham sebesar 80,6 % Sedangkan sisanya sebesar 19,4% merupakan pengaruh dari variabel lain di luar dari variabel yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

1. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian parsial yang telah di lakukan pada *Net Profit Margin* terhadap harga saham nilai t_{hitung} sebesar 7,022 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,042 atau $7,022 > 2,042$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai tingkat sig. 0,05 sehingga *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada PT. Unilever Tbk. Berarti hipotesis awal di terima dimana jika *Net Profit Margin* mengalami kenaikan maka harga saham juga akan naik. Penelitian ini bertentangan dengan Yuriani Fajar Cahyani (2018) yang menunjukan hasil nilai NPM tidak memiliki pengaruh signifikan kepada harga saham. Sebaliknya penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Andreas R. Wangarry dkk (2015) dimana NPM berpengaruh signifikan kepada Harga Saham.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian parsial yang telah di lakukan pada *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham nilai t_{hitung} sebesar 10,910 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,042 atau bisa dilihat $10,910 > 2,042$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai tingkat sig. 0,05 , sehingga *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham PT. Unilever Tbk. Hal ini berarti jika nilai *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan maka akan di ikuti oleh harga saham yang juga akan mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya jika nilai dari rasio *Debt to Equity Rati* mengalami penurun akan diikuti harga saham yang menurun.

Hal ini di dukung dengan penelitian dari Fendi Hudaya Ramadhani (2017) yang memiliki hasil penelitian yang sama , dimana nilai DER memiliki pengaruh signifikan kepada Harga Saham.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa nilai sig. Sebesar 0,000 yang menunjukkan nilainya lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Nilai F_{hitung} di peroleh sebesar 62,286 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,316 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $62,286 > 3,316$. Maka dapat disimpulkan secara simultan variabel *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham. Hal ini berarti bahwa nilai variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di PT. Unilever Tbk.

SIMPULAN

Berdasarkan dari pengujian yang telah dilakukan dengan menganalisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada PT. Unilever Tbk.
2. *Debt to Equity Ratio* (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada PT. Unilever Tbk.
3. *Net Profit Margin* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y) pada PT. Unilever Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Sari, W. P. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan Premi, Klaim, Profitabilitas dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- Albertha W. H,dkk. 2017.*Pengaruh Return On Assets , Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 541 – 552.
- Andreas R. W,dkk. 2015. *Pengaruh Tingkat Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.Jurnal EMBA 472 Vol.3 No.4 Desember 2015, Hal. 470-477.
- Cahyani, F, Y.2018. *Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio , dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham pada Industri Tambang Gindonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*.ISSN : 2355-9357 e-Proceeding of Management
- Dalimunthe, H. (2015). PENGARUH PRICE EARNING RATIO, TINGKAT SUKU BUNGA, DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(2).
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi ,Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Fitriani, S. R. 2016. *Pengaruh NPM, PBV, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia*.ISSN 2355-5408 eJournal Administrasi Bisnis.
- Hidayat, Taufik. 2010. *Buku Pintar Investasi*.Jakarta : Media Karta.
- Jogiyanto, Hartono.2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Muttaqin, E. E. (2019). PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA.
- Nasution, I. R. (2016). Analisis Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 2(2).
- Prayudi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Pembagian Dividen pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia di Jakarta (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Prayudi, A., & Ilhammi, N. (2015). ANALISIS RASIO UTANG ATAS MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBALIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(2).
- Putra R.M., Muttaqin, E. E., & Hasibuan, M. (2020). FACTOR INFLUENCING OF PROFITABILITY: A CASE OF TEXTILE AND GARMENT COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. *ACCOUNTING AND BUSINESS JOURNAL*, 2(2), 53-62
- Rahmadhani, S. N. (2019). PENGARUH MARJIN LABA BERSIH DAN PENGEMBALIAN ATAS EKUITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(2), 170-175.
- Ramadhani, H.F. 2017. *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Jurnal Profita Edisi 8.
- Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, 43-52.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung.
- Tandelilin, Erduadus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE.